

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang dalam bahasa dinukilkan kepada generasi sesudahnya secara Mutawir, dengan membacanya bernilai ibadah, dalam mushaf sudah tertulis dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas. Dalam sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Utsman bin Affan ra, Nabi Muhammad bersabda "Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya". Mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an bukan hanya sekedar mempelajari atau mengajarkan baca tulis Al-Qur'an melainkan mempelajari dan mengajarkan dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan Al-Qur'an baik itu tulis baca, mengafalkan menterjemahkan dan menafsir maupun mengamalkannya semua itu termasuk kategori mempelajari dan mengajar Al-Qur'an.¹

Selain itu Al-Qur'an juga merupakan mu'jizat paling besar dari segala mu'jizat yang pernah diberikan Allah SWT, kepada seluruh Nabi dan RasulNya. Dalam pendidikan agama Islam, Al-Qur'an merupakan sumber yang dijadikan sebagai landasan agama Islam. Karena begitu pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan manusia, maka wajib bagi setiap muslim untuk mempelajari, memahami dan membacanya dalam kehidupan sehari-hari, disamping itu hal yang tidak kalah penting adalah mengajarkan kembali kepada orang lain seperti keluarga, tetangga, teman-teman dan lain sebagainya.

Pentingnya pendidikan Al-Qur'an, dapat dilihat pada beberapa hal. Pertama pada tujuan mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah Kalamullah (firman Allah), kitab suci yang mulia, pedoman dan landasan hidup setiap manusia yang beriman yang mengakui Allah

¹ Ihsan, Siregar. *Penerapan Metode Iqro' dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolo*. (2018), 2

SWT. sebagai Tuhan Yang Maha Esa isinya mencakup segala segi kehidupan manusia. Kemuliaan umat manusia tergantung kepada bagaimana mereka berinteraksi terhadap Al-Qur'an. "Hidup di bawah naungan Al-Qur'an", demikian kata al-Syahid Sayyid Quthb, dalam kitab tafsirnya *Fi Zhilal Al-Qur'an*. Sebagai kitab pedoman Al-Qur'an, harus dibaca dan bahkan sangat dianjurkan untuk dijadikan bacaan harian.²

Berdasarkan firman Allah SWT, membaca Al-Qur'an juga merupakan kewajiban, karena Allah memerintahkan wahyu yang pertama turun adalah perintah membaca, sebagaimana dalam surah Al-Alaq ayat pertama :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan".³

Jika anak semenjak dini diajarkan membaca Al-Qur'an mereka akan lebih mudah terbiasa untuk membaca Al-Qur'an, selain itu jika anak telah mampu membaca Al-Qur'an akan ada pengaruh dalam jiwanya, pada umumnya Al-Qur'an mempengaruhi dan meresap pada jiwa kepada siapa saja yang masih bersih dan suci dari berbagai pengaruh luar, maka semakin bersih jiwa seseorang maka semakin besar pula pengaruh yang akan didapatkannya.⁴

Membaca Al-Qur'an memang tidak mengutamakan pada penyerapan dan pemahaman melalui transfer informasi semata, tetapi lebih mengutamakan pada perkembangan kemampuan. Untuk itu kemampuan anak perlu dikembangkan melalui peran aktif dan latihan-latihan atau kegiatan-kegiatan yang mampu menunjang kemampuan membaca Al-Qur'an di RA Shofa Marwah Sowon Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

²Ihsan, Siregar. *Penerapan Metode Iqro' dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Al- Qur'an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolo*. (2018), 3

³ Al-Hafizhah. Ummi Rif'ah Ishaq. *Pedoman Tilawah Al-Qur'an Ilmu Tajwid*. (Jakarta: Syukur Press, 2009). 30

⁴ Al-Hafizhah. Ummi Rif'ah Ishaq. *Pedoman Tilawah Al-Qur'an Ilmu Tajwid*. (Jakarta: Syukur Press, 2009). 30

Dari observasi awal yang peneliti lakukan pada 7 Januari 2022 terhadap 32 anak diperoleh hasil 1 anak mampu membaca Al-Qur'an secara lancar dengan tajwid dan makhorijul huruf yang tepat, 6 anak mampu menerapkan tajwid dan makhorijul huruf dengan tepat namun membacanya masih terbata-bata, 10 anak mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar namun tajwid dan makhorijul hurufnya masih kurang tepat, dan 15 anak masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an serta belum mampu menerapkan tajwid dan makhorijul huruf. Hal itu menunjukkan bahwa realitas yang terlihat di RA Shofa Marwah Sowon Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara adalah anak-anak pada tingkat kemampuan membaca Al-Qur'annya masih kurang dan belum maksimal dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Kesalahan yang banyak dalam bacaan adalah seputar bacaan panjang dan pendek, kemudian pengucapan makhorijul huruf yang masih kurang fasih dan kurang jelas. Sehingga ketika ada huruf yang sama namun berbeda bentuknya mereka sulit memahami dan membacanya. Serta dalam penguasaan ilmu tajwid yang diajarkan tidak sepenuhnya mereka kuasai jadi masih banyak kesalahan dalam penggunaan tajwid.

Kemampuan seorang anak dalam membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern timbul dari dalam diri anak itu sendiri seperti bakat, minat, inteligensi, sedangkan faktor ekstern timbul dari luar diri anak seperti lingkungan orang tua, sekolah dan masyarakat. Salah satu faktor ekstern adalah pada proses pembelajaran di sekolah baik itu metode atau strategi yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Keberhasilan suatu program pendidikan dalam proses pembelajaran sangatlah ditentukan oleh dua hal penting yaitu kualitas dan kemampuan pendidik. Kualitas dan kemampuan pendidik yang baik tanpa di dukung oleh metode mengajar yang baik hasilnya kurang optimal begitu pula dengan metode yang baik tanpa ditunjang oleh kualitas dan kemampuan pendidik yang baik jangan berharap hasilnya akan baik dan berkualitas.

Metode merupakan salah satu hal yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Dengan demikian, seorang pendidik harus bisa memilih metode yang sesuai

dengan kondisi kelas dan karakter muridnya. Dengan metode tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif terhadap murid khususnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang ada. Sehingga murid-muridnya dapat membaca dan memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Proses belajar mengajar perlu melakukan sebuah perubahan untuk mempermudah penyampaian materi dan mudah dimengerti siswa. Sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan baik dan semudah mungkin. Karenanya terdapat suatu prinsip yang umum dalam memfungsikan metode, yaitu prinsip agar pembelajaran dapat dilaksanakan dalam suasana menyenangkan, menggembirakan, penuh dorongan dan motivasi sehingga materi pembelajaran itu menjadi lebih mudah untuk diterima peserta didik. Sehingga metode yang diterapkan dalam pembelajaran tidak hanya ceramah, siswa hanya duduk, melihat dan mendengar. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif, umpan balik relatif rendah, membosankan, kurang mengembangkan kreatifitas siswa dan lain-lain.

Dari permasalahan yang telah dijabarkan di atas, diperlukan penerapan metode *reading aloud* untuk membantu kemampuan membaca Al-Qur'an. *Reading aloud*, yaitu dari kata *reading* yang artinya membaca, sedangkan *aloud* artinya keras atau dengan suara yang lantang. Pada dasarnya membaca merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi yang disampaikan secara verbal dan merupakan hasil ramuan pendapat, teoriteori, gagasan, hasil penelitian para ahli untuk diketahui sehingga menjadi pengetahuan siswa. Selanjutnya pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam berfikir, menganalisis serta bertindak dalam pengambilan keputusan.

Reading Aloud merupakan bentuk metode membaca suatu teks dengan keras yang bisa membantu memfokuskan perhatian siswa secara mental yang dapat menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan menciptakan diskusi. *Reading aloud* juga dapat diartikan suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bantu bagi guru, siswa ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami pikiran, informasi, dan perasaan

seorang pengarang.⁵ Metode *reading aloud* atau membaca nyaring cocok untuk usia anak-anak dan bukan hanya mengharuskan mampu "membaca" melainkan untuk menstimulus sehingga dapat membaca dengan lancar setelah berlatih pengucapan dengan nyaring. Kedudukan *reading aloud* sebagai salah satu metode pembelajaran aktif agar proses belajar mengajar berjalan lebih efektif, efisien dan menyenangkan diharapkan menjawab problematika dalam metode pembelajaran tersebut. Pentingnya penggunaan metode yang aktif diharapkan dapat meningkatkan hasil bacaan peserta didik.

Selain dalam metode pembelajaran, kemampuan seorang anak dalam membaca Al-Qur'an juga dipengaruhi oleh faktor intern salah satunya adalah intelegensi atau kecerdasan. Karakteristik individual anak yang berbeda-beda juga bisa mempengaruhi kemampuan murid dalam memahami kemampuan membaca Al-Qur'an. Karakter yang dimaksud adalah kecerdasan linguistik murid. Kecerdasan linguistik adalah kemampuan menggunakan kata secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis. Kecerdasan ini meliputi kemampuan memanipulasi tata bahasa dan struktur bahasa, fonologi atau bunyi bahasa, semantik atau makna bahasa, dimensi pragmatik atau penggunaan praktis bahasa. Ada yang memiliki kecerdasan linguistik tinggi dan kecerdasan linguistik rendah, murid yang memiliki kecerdasan linguistik tinggi memiliki kemampuan mengingat, berkomunikasi serta menggunakan ejaan bahasa sesuai dengan kaedah yang benar, memiliki minat kecintaan yang tinggi terhadap bahasa serta bersemangat untuk belajar dan sebaliknya yang memiliki kecerdasan linguistik rendah akan cenderung tidak semangat untuk belajar.

Selain metode pembelajaran dan kecerdasan linguistik, terdapat juga faktor ekstern yang pertama dan utama bagi kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak yakni bimbingan orang tua. Keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat, karena dalam keluarganya manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa.

⁵ Hertika Janiar Litri. *Implementasi Metode Reading Aloud Dalam Pembelajaran Mmembaca Permulaan pada Siswa Kelas 2 SD.* (2016), 3

Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan di dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. orang tua sebagai pembina yang utama dalam hidup anak harus mempunyai kepribadian, sikap dan cara hidup yang baik. Salah satu dari peranan orang tua terhadap keberhasilan anak adalah adanya bimbingan belajar dari orang tua sangat membantu anak dalam peningkatan belajar di rumah, juga bermanfaat bagi perkembangan psikologis anak. Motivasi orang tua dapat berwujud tersedianya sarana dan prasarana belajar yang menjadikan anak lebih bersemangat dalam menjalankan aktivitas belajarnya. Pada proses pembelajaran membaca Al-Qur'an orang tua juga mempunyai kewajiban untuk mengajarkan dan memberikan motivasi yang baik bagi anaknya agar memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an. Tanggungjawab orang tua terhadap anak adalah mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an: ditinjau dari Aspek Metode *Reading Aloud* dan Kecerdasan Linguistik dalam Perspektif Bimbingan Orang Tua di RA Shofa Marwah Sowon Lor Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.**”

B. Rumusan Masalah

Untuk membatasi agar lebih terpusat pada pokok permasalahan yang sesuai dengan judul tesis, maka akan penulis kemukakan permasalahan dalam tesis ini, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh Metode *Reading Aloud* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di RA Shofa Marwah Sowon Lor Kedung Jepara?
2. Apakah terdapat Pengaruh Kecerdasan Linguistik terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di RA Shofa Marwah Sowon Lor Kedung Jepara?
3. Apakah terdapat pengaruh Metode *Reading Aloud* dan Kecerdasan Linguistik secara bersama-sama terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di RA Shofa Marwah Sowon Lor Kedung Jepara?

4. Apakah Bimbingan Orang Tua mempengaruhi hubungan antara Metode *Reading Aloud* dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di RA Shofa Marwah Sowan Lor Kedung Jepara?
5. Apakah Bimbingan Orang Tua mempengaruhi hubungan antara kecerdasan linguistik dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di RA Shofa Marwah Sowan Lor Kedung Jepara?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penulisan ilmiah perlu dirumuskan tujuan agar penelitiannya tidak keluar dari apa yang direncanakan, adapun tujuan penulisan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh pembelajaran menggunakan metode *reading aloud* terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di RA Shofa Marwah Sowan Lor Kedung Jepara
2. Untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh pembelajaran menggunakan kecerdasan terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di RA Shofa Marwah Sowan Lor Kedung Jepara
3. Untuk mengetahui kegiatan pembelajaran menggunakan metode *reading aloud* dan mengetahui tingkat kecerdasan linguistik secara bersama-sama terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an di RA Shofa Marwah Sowan Lor Kedung Jepara
4. Untuk mengetahui Bimbingan Orang Tua mempengaruhi hubungan antara Metode *Reading Aloud* dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di RA Shofa Marwah Sowan Lor Kedung Jepara
5. Untuk mengetahui Bimbingan Orang Tua mempengaruhi hubungan antara kecerdasan linguistik dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di RA Shofa Marwah Sowan Lor Kedung Jepara

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dalam penelitian ini akan memberikan manfaat :

1. Manfaat teoretis

- a. Sebagai bahan referensi belajar bagi siswa atau pihak-pihak sekolah yang terlibat dalam pembelajaran.
 - b. Memperkaya khazanah keilmuan khususnya yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, metode pembelajaran *reading aloud*, kecerdasan linguistik dan bimbingan orang tua
 - c. Dijadikan bahan bagi siapa saja yang berminat untuk menindaklanjuti dengan mengambil bidang penelitian yang relevan;
2. Manfaat praktis
- a. Bagi orang tua, dapat membantu memberikan bimbingan belajar, terutama berkaitan dengan waktu dan kedisiplinan belajar, kefasihan dan kemampuan membaca Al-Qur'an agar kemampuan yang telah dicapai oleh anak dapat lebih meningkat dan memuaskan.
 - a. Bagi guru, dapat menjadi cerminan untuk pembelajaran selanjutnya untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dan untuk menjadi pedoman dalam memilih metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar
 - b. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat memberikaan informasi dan meningkatkan keterampilan dalam mengajar untuk lebih memperhatikan metode yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Kerangka Pemikiran
- E. Sistematika Penulisan

BAB II Landasan Teori

- A. Deskripsi Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Berfikir

- D. Hipotesis
- BAB III Metode Penelitian
 - A. Jenis dan Pendekatan Penelitian
 - B. Populasi dan Sampel Penelitian
 - C. Desain dan Definisi Operasional Variabel
 - D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen
 - E. Teknik Pengumpulan data
 - F. Teknik Analisis Data
- BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - A. Gambaran Obyek Penelitian
 - B. Analisis Data
 - C. pembahasan
- BAB V Penutup
 - A. Simpulan
 - B. Saran-saran

